

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan suatu proses pembelajaran yang bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik, oleh karena itu sudah menjadi tugas seorang pendidik dalam membantu pemahaman setiap siswa untuk mencapai hasil yang berkualitas. Pembelajaran di era modern ini menuntut keaktifan dan kemampuan berpikir kritis siswa. Pembelajaran bukan lagi berpusat pada guru melainkan berpusat pada peserta didik. Pembelajaran yang berpusat pada peserta didik membuat pembelajaran menjadi lebih bermakna dan menyenangkan. Adapun karakter pembelajaran pada abad 21 yang biasa disebut 4C terdiri dari *critical thinking* (berpikir kritis), *creativity* (kreativitas), *collaboration* (kerjasama) dan *communication* (komunikasi). Menurut Susanti, (2019) melalui pembelajaran di sekolah, siswa diharapkan dapat melatih keterampilan dalam mencari, mengolah, dan menilai informasi secara kritis.

Pendidikan Pancasila adalah salah satu mata pelajaran dalam pendidikan formal di Indonesia. Mata pelajaran ini mulai diajarkan di kelas sejak tahun ajaran 2022/2023, bersamaan dengan penerapan Kurikulum Merdeka, menggantikan nama sebelumnya, yaitu PPKn. Pendidikan Pancasila mempelajari bagaimana menjadi warga negara yang baik, serta mengembangkan nilai, moral, dan perilaku yang sesuai dengan Pancasila sebagai dasar negara Indonesia. Selain itu, pendidikan ini membantu anak-anak dalam mengembangkan moral dan menerapkannya baik di rumah maupun di sekolah Fatimah. et al, (2023).

Pembelajaran memanfaatkan teknologi yang dapat meningkatkan minat, motivasi, serta perhatian siswa. Teknologi ini mengubah peran guru, yang tidak lagi hanya sebagai sumber pengetahuan, tetapi juga sebagai fasilitator dan bahkan rekan belajar bagi siswa Firdos. et al, (2023). Guru diharapkan kreatif dalam mencari dan mengumpulkan sumber belajar, menyusun bahan ajar yang mendukung siswa mencapai tujuan pembelajaran sesuai dengan kurikulum, serta merancang pembelajaran yang lebih menyenangkan, bermakna, dan menarik.

Salah satu bahan ajar yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran, adalah dengan menggunakan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD). LKPD merupakan sumber belajar yang berbentuk lembaran-lembaran tugas, petunjuk-petunjuk pelaksanaan tugas, evaluasi pembelajaran yang harus dikerjakan oleh peserta didik Pawestri, (2020). Penyusunan LKPD harus memenuhi kriteria yang sesuai dengan kompetensi yang perlu dicapai dan dipahami oleh siswa. Namun, LKPD yang digunakan di sekolah sering kali terasa membosankan. Alih-alih meningkatkan kompetensi siswa melalui berbagai kegiatan yang relevan dengan materi, LKPD ini justru lebih sering digunakan hanya sebagai formalitas untuk menambah nilai tugas siswa.

Studi pendahuluan dilakukan di SD 2 Jojo pada tanggal 17 April 2024 dan SD 1 Jojo pada tanggal 18 April 2024 dilakukan dengan pengamatan dan menggali informasi. Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara yang dilakukan penulis, dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila, permasalahan yang terjadi dalam proses pembelajaran yakni pada saat pembelajaran siswa menggunakan lembar kerja yang didapat dari sekolah tetapi lembar kerja yang dipakai belum secara optimal mengembangkan daya berpikir kritis siswa. Hal ini terlihat dari setiap kali guru menjelaskan selama pembelajaran, siswa tidak merasa termotivasi atau tidak memiliki minat terhadap materi yang diajarkan, sehingga mereka cenderung pasif mendengarkan penjelasan guru dan mencatatnya. Sehingga hasil belajar siswa juga rendah. Berdasarkan data SD 2 Jojo diperoleh persentase nilai formatif siswa kelas V sebanyak 10 dari 22 siswa memperoleh nilai kurang dari 70 sehingga ketuntasan kelas sebesar 45%. Sementara data SD 1 Jojo diperoleh persentase nilai formatif siswa kelas V sebanyak 6 siswa dari 12 siswa memperoleh nilai kurang dari 70 sehingga ketuntasan kelas sebesar 50%.

Peneliti juga melakukan observasi dan wawancara yang dilakukan di SD 3 Adiwarno pada tanggal 19 April 2024 dan SD 3 Jojo pada tanggal 20 April 2024. Didapatkan fakta tentang masalah yang muncul dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila kelas V SD disebabkan oleh beberapa faktor, guru kurang memanfaatkan sarana dan prasarana yang tersedia untuk digunakan sebagai media pembelajaran; bahan ajar yang digunakan guru hanya buku teks dan modul lembar

kerja, kurang tersedianya bahan ajar yang mendukung pembelajaran, guru belum pernah mengembangkan bahan ajar interaktif khususnya untuk pembelajaran Pendidikan Pancasila, siswa kesulitan dalam memahami dan mengembangkan konsep materi pembelajaran Pendidikan Pancasila karena kurangnya bahan ajar, ketuntasan hasil belajar siswa pada pembelajaran Pendidikan Pancasila yang relatif rendah. Berdasarkan data SD 3 Adiwarno diperoleh persentase nilai formatif siswa kelas V sebanyak 9 dari 22 siswa memperoleh nilai kurang dari 70 sehingga ketuntasan kelas sebesar 41%. Sementara data SD 3 Jojo diperoleh persentase nilai formatif siswa kelas V sebanyak 5 siswa dari 10 siswa memperoleh nilai kurang dari 70 sehingga ketuntasan kelas sebesar 50%.

Hasilnya menunjukkan bahwa guru perlu membuat pembelajaran yang menarik dan bermakna untuk mengatasi masalah terkait kesulitan peserta didik dalam memahami dan mengamalkan materi Pancasila dalam kehidupan saya. Salah satu cara untuk melakukan ini adalah dengan menggunakan LKPD sebagai bahan ajar. LKPD cetak adalah lembar kerja yang biasa digunakan di sekolah Kholifahtus. et al, (2021).

LKPD umumnya tidak menarik dan monoton karena tidak memiliki gambar atau warna sehingga peserta didik tidak tertarik untuk belajar Wulandari. et al, (2021). Untuk meningkatkan minat belajar siswa, guru perlu lebih kreatif dalam merancang LKPD. Oleh karena itu, diperlukan inovasi dengan mengubah LKPD cetak menjadi LKPD elektronik. E-LKPD adalah lembar latihan yang diselesaikan oleh siswa secara digital dalam waktu yang telah ditentukan N. Yulaika. et al, (2022). E-LKPD mempunyai kelebihan karena dapat mempermudah dan mempersempit ruang dan waktu sehingga pembelajaran menjadi lebih efektif Suryaningsih. et al, (2021).

Penelitian tentang LKPD Elektronik telah dilakukan oleh beberapa peneliti sebelumnya. Penelitian yang dilakukan oleh Pribadi. et al, (2021) menunjukkan hasil yang signifikan terhadap pencapaian pemahaman materi pecahan sehingga Elektronik-Lembar Kerja Peserta Didik GEBEKA layak digunakan sebagai media pembelajaran bilangan pecahan untuk kelas IV Sekolah Dasar. Penelitian yang dilakukan oleh Kholifahtus. et al, (2021) menunjukkan bahwa E-LKPD berbasis

HOTS layak dan sudah memenuhi kriteria untuk digunakan dalam pembelajaran. Sejalan dengan Shalahuddin, (2022) menunjukkan bahwa pengembangan E-LKPD berbasis kontekstual dengan media *liveworksheets* pada materi lingkaran kelas VIII ini valid dan layak digunakan sebagai media pembelajaran yang dapat digunakan untuk mengembangkan pemahaman konsep peserta didik.

Penelitian yang dilakukan oleh Fitriyah, (2021) menunjukkan hasil respon siswa terhadap penggunaan E-LKPD berbasis *android* ini menunjukkan kriteria sangat baik. Pengembangan E-LKPD berbasis HOTS menggunakan Quizziz dilakukan oleh Baihaki. et al, (2021) menunjukkan bahwa uji validitas terhadap pengembangan LKPD elektronik memperoleh nilai rata-rata semua aspek ( $V a$ ) sebesar 3,28 yang memenuhi kriteria valid. Penelitian yang dilakukan oleh Nursyamsiana, (2023) menunjukkan hasil penelitian E-LKPD berbasis *Problem Based Learning* dinilai sangat layak sehingga dapat digunakan oleh peserta didik sebagai salah satu bahan ajar elektronik. Sementara itu penelitian yang dilakukan oleh Agustin. et al, (2023) menunjukkan hasil bahwa E-LKPD *Google Slide* berbasis *Pear Deck* layak digunakan dalam pembelajaran matematika dan dapat membuat aktivitas belajar peserta didik menjadi menyenangkan.

Berdasarkan penelitian-penelitian sebelumnya yang telah dijelaskan, terdapat beberapa perbedaan dan persamaan dengan penelitian yang akan dilakukan. Persamaannya terletak pada pengembangan E-LKPD, sedangkan perbedaanya adalah penelitian ini menggunakan aplikasi *Liveworksheet* dalam proses pembuatan E-LKPD, selain itu materi yang dibahas adalah Pancasila dalam kehidupanku pada muatan pelajaran Pendidikan Pancasila.

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian pengembangan dengan judul “Pengembangan E-LKPD Materi Pancasila dalam Kehidupanku Pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar”.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut.

1. Bahan ajar yang digunakan hanya lembar kerja peserta didik.

2. LKPD yang tersedia hanya memberikan konsep berisi materi dan soal-soal tanpa perlu adanya proses menjelaskan terbentuknya jawaban dari pertanyaan yang diperoleh.
3. Siswa cenderung pasif saat pembelajaran hanya mendengarkan penjelasan guru dan mencatatnya.
4. E-LKPD yang mampu mendorong peserta didik untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran dan mengembangkan kemampuan berpikir kritis belum tersedia dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila.

### **1.3 Cakupan Masalah**

Pembatasan yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Penelitian ini dititikberatkan pada pengembangan E-LKPD.
2. Dalam penelitian ini difokuskan pada muatan pelajaran Pendidikan Pancasila materi Pancasila dalam Kehidupanku.
3. Penelitian ini difokuskan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dan mengukur kelayakan media yang dihasilkan sesuai komponen validitas materi, validitas media, dan validitas bahasa.

### **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan cakupan masalah dan fokus penelitian, masalah yang diteliti dapat dirumuskan sebagai berikut.

1. Bagaimana analisis kebutuhan terhadap pengembangan E-LKPD materi Pancasila dalam kehidupanku pada siswa kelas V SD di Gugus Ki Hajar Dewantara Kecamatan Mejobo Kudus?
2. Bagaimanakah desain pengembangan menggunakan E-LKPD materi Pancasila dalam kehidupanku pada siswa kelas V SD di Gugus Ki Hajar Dewantara Kecamatan Mejobo Kudus?
3. Bagaimana kelayakan E-LKPD materi Pancasila dalam kehidupanku pada siswa kelas V SD di Gugus Ki Hajar Dewantara Kecamatan Mejobo Kudus?
4. Bagaimanakah tingkat keefektifan E-LKPD materi Pancasila dalam kehidupanku pada siswa kelas V SD di Gugus Ki Hajar Dewantara Kecamatan Mejobo Kudus?

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Penelitian pengembangan ini bertujuan.

1. Untuk menganalisis kebutuhan terhadap pengembangan E-LKPD materi Pancasila dalam kehidupanku pada siswa kelas V SD di Gugus Ki Hajar Dewantara Kecamatan Mejobo Kudus.
2. Untuk mengembangkan desain E-LKPD materi Pancasila dalam kehidupanku pada siswa kelas V SD di Gugus Ki Hajar Dewantara Kecamatan Mejobo Kudus.
3. Untuk menganalisis kelayakan E-LKPD materi Pancasila dalam kehidupanku pada siswa kelas V SD di Gugus Ki Hajar Dewantara Kecamatan Mejobo Kudus.
4. Untuk menganalisis keefektifan E-LKPD dalam meningkatkan kemampuan hasil belajar materi Pancasila dalam kehidupanku pada siswa kelas V SD di Gugus Ki Hajar Dewantara Kecamatan Mejobo Kudus.

### **1.6 Manfaat Penelitian**

Berdasarkan hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada.

#### **(1) Manfaat Teoretis**

Manfaat teoritis yang diharapkan dari penelitian ini adalah agar dapat mengembangkan keilmuan dalam bidang pendidikan, khususnya lembar kerja peserta didik berupa lembar kerja peserta didik elektronik, memberikan penguatan pentingnya meningkatkan hasil belajar peserta didik, memberikan penguatan pentingnya E-LKPD untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik, serta dapat dijadikan bahan penelitian lebih lanjut tentang pengembangan E-LKPD yang lebih baik lagi.

#### **(2) Manfaat Praktis**

##### **a. Bagi peserta didik**

Adapun manfaat bagi peserta didik yaitu mengemas pembelajaran agar peserta didik tidak mudah jenuh dalam kegiatan pembelajaran di dalam kelas, dan dapat memperbaiki kemampuan pemahaman pada muatan pelajaran Pendidikan Pancasila.

b. Bagi guru

Manfaat praktis bagi guru yaitu dapat digunakan sebagai referensi terhadap proses pembelajaran yang aktif, kreatif dan mengembangkan kemampuan guru dalam pembuatan E-LKPD di kelas V SD.

c. Bagi sekolah

Adapun manfaat untuk sekolah adalah:

- 1) Dapat memperbaiki kualitas pendidikan pada sekolah yang bersangkutan.
- 2) Dapat memperbaiki standar kompetensi guru pada sekolah yang bersangkutan.
- 3) Dapat mengembangkan prestasi sekolah pada hasil belajar peserta didik dan kualitas guru yang semakin meningkat.

d. Bagi peneliti

Manfaat yang diperoleh bagi peneliti yaitu menambah pengalaman dan wawasan melalui penelitian *Research and Development (R&D)* serta meningkatkan motivasi untuk terus belajar, sehingga menjadi bekal awal untuk menjadi seorang pendidik yang profesional.

### 1.7 Spesifikasi Produk

Spesifikasi produk yang dikembangkan dalam penelitian Pengembangan E-LKPD pada materi Pancasila dalam kehidupanku adalah.

1. Pengembangan E-LKPD menggunakan canva untuk membuat desain dan isi yaitu dengan alamat [https://www.canva.com/id\\_id/](https://www.canva.com/id_id/). Selanjutnya E-LKPD diunggah ke *website Liveworksheet* pada alamat <https://www.liveworksheets.com/> dalam format PDF.
2. E-LKPD berupa *soft file* dengan tampilan yang menarik dan dapat diakses secara online menggunakan laptop, komputer, atau *mobile phone*.
3. E-LKPD pada materi Pancasila dalam kehidupanku sebagai upaya membantu guru dalam menerapkan sistem belajar aktif dalam proses pembelajaran dengan meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik.
4. E-LKPD terdiri dari tiga bagian pendahuluan, isi dan penutup.

- a. Bagian pendahuluan berisi cover, capaian pembelajaran, tujuan pembelajaran, dan petunjuk penggunaan E-LKPD.
  - b. Bagian isi berisi pengantar materi lembar kerja, video pembelajaran dan lembar kumpulan soal.
  - c. Bagian penutup berisi refleksi pembelajaran dan profil pengembang
5. E-LKPD dirancang menggunakan Kurikulum Merdeka sebagai acuan yang memuat CP, TP, materi pokok dan latihan.
  6. E-LKPD didesain sesuai dengan Kurikulum Merdeka dengan variasi warna, gambar dan tulisan yang menarik serta isi yang mudah dipahami.
  7. E-LKPD membantu memfasilitasi pembelajaran dengan beragam penyajian materi agar lebih menarik bagi peserta didik, serta membimbing peserta didik untuk berperan aktif di dalamnya.